

INTISARI

Latar Belakang: Pada masa postpartum tidak dapat dihindari kemungkinan terjadi komplikasi yang dapat membahayakan kondisi ibu pasca melahirkan sehingga penting dilakukannya suatu pendekatan interdisipliner dalam mempersiapkan pasien untuk mampu melakukan perawatan postpartum ketika meninggalkan unit pelayanan yang sering disebut sebagai *discharge planning*.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media skrining dan pendidikan kesehatan dalam upaya *discharge planning* yang sesuai pada pasien postpartum di bangsal nifas.

Metode: Pembentukan media skrining dan *discharge planning* dilakukan melalui beberapa tahap yakni tahap penyusunan, *review* pakar, uji reliabilitas dan *acceptability*. Uji validitas konten menggunakan indeks *Aiken V* dan reliabilitas dengan membandingkan persepsi tenaga kesehatan dengan pasien menggunakan *T test different* serta tes *acceptability* dengan kuisioner.

Hasil: Uji validitas konten *expert* menghasilkan nilai rata-rata *Aiken V* 63 item berada pada rentang skor validitas sangat tinggi ($0,80 < V \leq 1,00$), 16 item pada rentang skor tinggi ($0,60 < V \leq 0,80$), dan sebanyak 2 item pada rentang cukup ($0,40 < V \leq 0,60$), sedangkan item yang berada pada rentang rendah ($0,20 < V \leq 0,40$) sebanyak 2 item. Sementara itu uji beda dengan *T test different* menghasilkan 76 item yang reliabel. Sedangkan *acceptability* lebih dari 83% tenaga kesehatan menganggap item media skrining dan pendidikan kesehatan dalam *discharge planning* penting untuk dilakukan pada pasien postpartum.

Kesimpulan: Media skrining dan pendidikan kesehatan pada *discharge planning* postpartum teruji valid, reliabel dan diterima hampir 100% oleh tenaga kesehatan dalam pemberian pelayanan *discharge planning* pada pasien postpartum di rumah sakit.

Kata Kunci : Media skrining, pendidikan kesehatan, *discharge Planning*, postpartum

ABSTRACT

Background: In the postpartum period, the complication that might endanger mothers after giving births is unavoidable and therefore, the interdisciplinary approach to prepare patients to be able to make the postpartum treatment after leaving the service unit called is *discharge planning*

Objective : This research is aimed at developing the *discharge planning* media according to the needs of postpartum patients in the parturition ward.

Method: The development of *discharge planning* media have several stages, which are the preparation, experts' review, and reliability and *acceptability* tests. The content validity test uses *Aiken V* while the reliability test that compares the perceptions of health workers and patients uses the *T test different* and the *Acceptability* test uses the questionnaires.

Results : The content validity test of *expert* results in the average score of *Aiken V* of 63 items at a very high validity score range ($0.80 < V \leq 1.00$), 16 items at a high score range ($0.60 < V \leq 0.80$), and 2 items were at the moderate range ($0.40 < V \leq 0.60$). While the number of items in the low range ($0.20 < V \leq 0.40$) is two. In addition, the *T different test* results in 76 reliable items. Moreover, the *acceptability* of almost 100% of health workers considers the item of discharge planning media important to be conducted to postpartum patients.

Conclusion: The *discharge planning* media of postpartum is valid tested and accepted by almost 100% of health workers when giving the discharge planning services to postpartum patients at the hospital.

Keywords: Media, *Screening*, *Health Promotion*, *Discharge Planning*, Postpartum